

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yakni *Metodos* yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *Logos* yang artinya ilmu atau pengetahuan^[30]. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

“Penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.”
David H. Penny^[31].

Dapat diartikan metodologi penelitian merupakan cara menggunakan pikiran untuk melakukan penelitian dengan mengetahui masalah yang terjadi, kemudian melakukan tindakan perbaikan untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif – komparatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang

diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan keseluruhan objek yang ada yang akan dijadikan bahan penelitian.

“Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Nazir (1988)^[32].

Sementara penelitian komparatif sendiri merupakan penelitian yang membandingkan beberapa variable dalam waktu yang berbeda. Oleh karenanya penelitian deskriptif – komparatif penulis gunakan untuk membandingkan hasil perolehan yang didapat dengan menggunakan metode AHP dan Fuzzy-AHP, dimana pendekatannya secara kualitatif didapat dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner dan study pustaka, dan secara kuantitatif merubah datanya menjadi angka-angka untuk dilakukan perbandingan dalam pengolahannya.

“Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.” Sugiyono (2005)^[33].

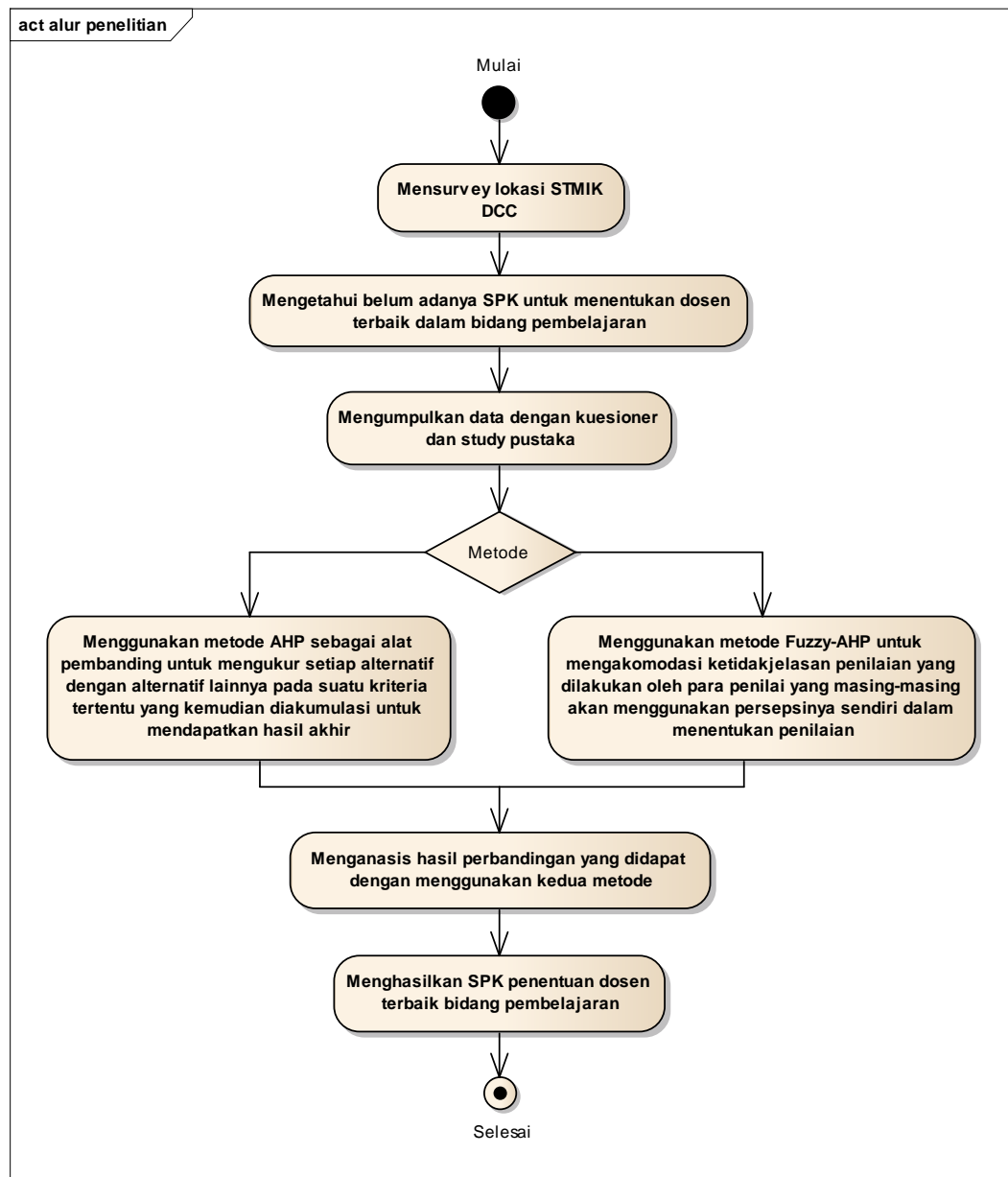
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi pada:

Tempat : STMIC Dian Cipta Cendekia Lampung
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No.3 Kotabumi, Lampung Utara
Waktu : Desember 2017 – Juni 2018

3.4 Alur Penelitian

Alur penelitian yang penulis kembangkan ditunjukkan dalam gambar 3.1 dibawah ini, dimana alur digambarkan dari tahap awal sampai dengan mendapatkan hasil pada tahap akhir.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum yang memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang wilayah keseluruhannya bukan hanya berupa subjek saja, tetapi juga objek yang meliputi pada subjek tersebut seperti karakteristik, sifat dan sebagainya^[34].

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono^[35].

“Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, / suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.” Ismiyanto^[36].

Sedangkan sampel sendiri merupakan bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi itu sendiri^[37]. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel dari seluruh data dosen tetap Program Studi Strata Satu Sistem Informasi, dan Program Studi Diploma Tiga Teknologi Komputer pada STMIK DCC Kotabumi Lampung Utara. Data dosen STMIK DCC Kotabumi Lampung Utara ditunjukkan pada lampiran I.

Sampel yang digunakan sebanyak 100% dari jumlah keseluruhan populasi yakni sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) dosen untuk menentukan alternative hasil akhir, yang masing-masing sampel akan dinilai oleh 20 (dua puluh) orang mahasiswa, 1

(satu) orang Kepala Program Study, dan 1 (satu) orang Kepala LPPM. Untuk penentuan tingkat kepentingan setiap kriteria dan sub-kriteria akan dilakukan oleh 1 (satu) orang pakar pendidikan dalam hal ini Wakil Ketua I bidang Akademik STMIK DCC Kotabumi Lampung Utara.

3.5.2 Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari populasi yang menjadi target penelitian, yang mampu memberikan informasi relevan dengan populasi yang ingin diteliti serta akan dijadikan bahan baku dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah seluruh dosen yang berstatus sebagai dosen tetap dimana program studi tempat dosen tersebut masih berlaku.

“Dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Sugiyono (2001)^[38].

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk kemudian dijadikan sebagai informasi demi mencapai tujuan penelitian. Data-data tersebut dikumpulkan melalui berbagai macam cara.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk pengumpulan datanya, yakni sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka atau tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang berguna bagi penelitian^[39].

Pada penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Wakil Ketua I bidang Akademik STMIK DCC mengenai pemberian nilai intensitas kepentingan pada setiap kriteria dan sub-kriteria yang terdapat pada penelitian. Nilai intensitas kepentingan berfungsi sebagai indikator pendapat dalam menilai unsur kepentingan pada setiap kriteria dan sub-kriteria. Penulis juga melakukan tanya jawab langsung kepada setiap Ketua Program Studi dan Kepala LPPM mengenai pemberian nilai untuk setiap alternative. Bentuk wawancara dapat dilihat pada lampiran II dan III, sedangkan hasil wawancara dilihat pada lampiran IV.

b. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila sebelumnya peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas^[40].

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup kepada responden. Dimana penulis sudah menyediakan pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia yang dapat dipilih oleh responden. Dan dalam penelitian ini penulis meminta kesediaan 20 (dua puluh) orang responden yakni mahasiswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut digunakan untuk menilai kemampuan setiap alternative (dosen) dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Bentuk Kuesioner mahasiswa dapat dilihat pada lampiran V, sedangkan hasil kuesioner mahasiswa dapat dilihat pada lampiran VI.

c. Studi Pustaka

Study pustaka merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi terkait

penelitian yang dilakukan^[41]. Study pustaka dapat dilakukan dengan mencari sumber data yang berasal dari eksternal lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan study pustaka dengan cara mencari sumber data dosen yang berkaitan dengan pembelajaran melalui internet, dan perpustakaan.

3.7 Instrumen Penelitian

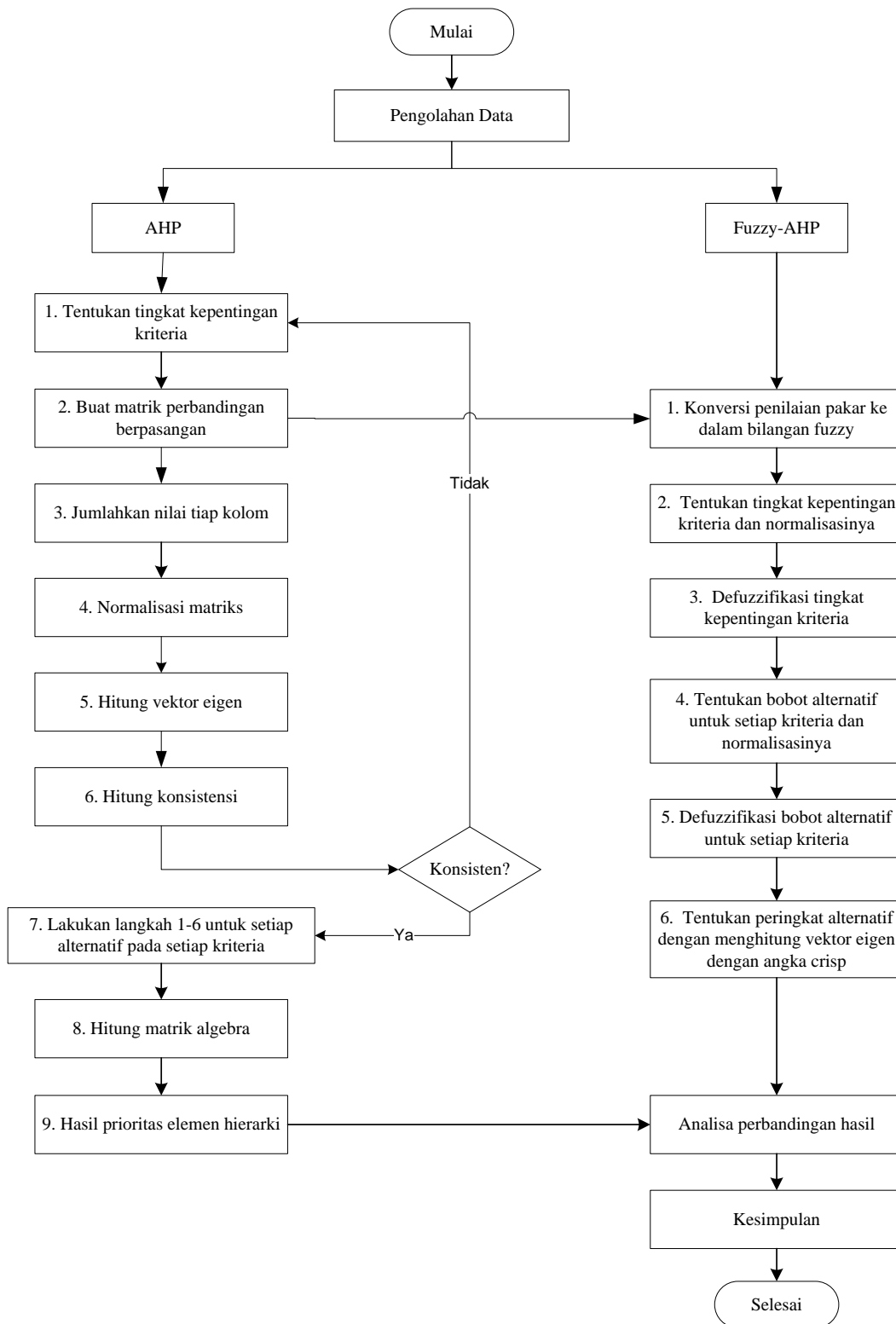
Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar data tersebut menjadi sistematis dan mudah diperoleh. Cara melakukan pengumpulan data salah satunya adalah dengan melakukan instrument penelitian^[42]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument berupa standar pengajaran yang diambil dari standar pembelajaran yang terdapat dalam salinan PERMENRISTEKDIKTI nomor 44 tahun 2015 yang mencakup beban kerja dosen dalam proses pembelajaran yakni standar pendidikan berupa rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Selain itu ditambahkan dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat yang telah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh PERMENRISTEKDIKTI nomor 44 tahun 2015. Kisi-kisi standar pembelajaran dalam beban kerja dosen ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Standar Pembelajaran

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Rencana Pembelajaran	a. Capaian Pembelajaran
		b. Bahan Kajian
		c. Metode Pembelajaran
		d. Penyiapan Jadwal
		e. Deskripsi Tugas
		f. Bobot Penilaian
		g. Daftar Referensi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Interaksi Terhadap Mahasiswa
		b. Ketepatan Waktu
		c. Pengendalian Diri
		d. Penguasaan Materi
		e. Penguasaan Kelas
		f. Penguasaan Alat Bantu Pembelajaran
3	Penilaian Pembelajaran	a. Prinsip Penilaian
		b. Mekanisme dan Prosedur Penilaian
		c. Pelaksanaan Penilaian
4	Penelitian	a. Jumlah Penelitian
		b. Kedalaman Isi Materi
		c. Manfaat Penelitian
5	Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat
		b. Relevansi Keahlian Sivitas Akademika
		c. Pemanfaatan Teknologi

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Tehnik pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua metode, yakni yang pertama menggunakan metode AHP dan yang kedua menggunakan metode Fuzzy-AHP. Penjelasan dalam tehnik pengolahan data menggunakan metode AHP dan Fuzzy-AHP ditunjukkan dalam gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Teknik pengolahan data